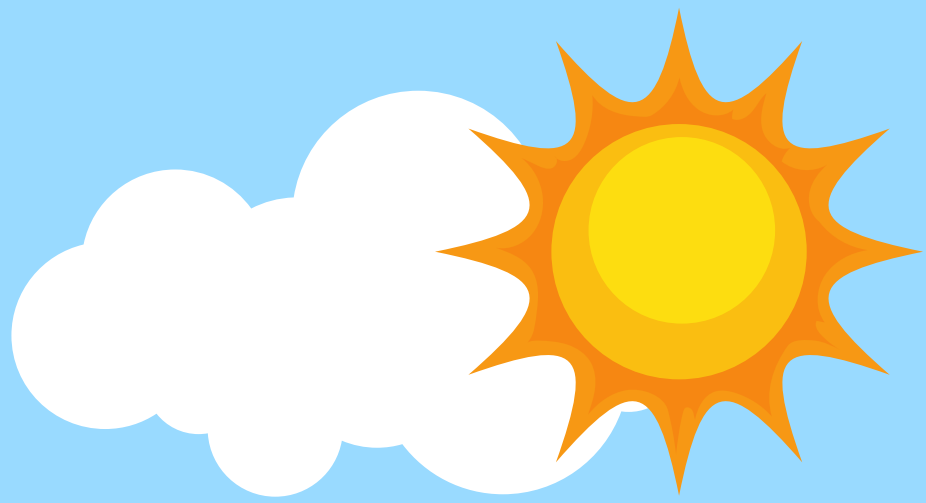


PERIODISASI PERKEMBANGAN ILMU FIQIH

Disusun oleh:

Ali Mufty Ramdhani, Lc.



Periodisasi Perkembangan Ilmu Fiqih

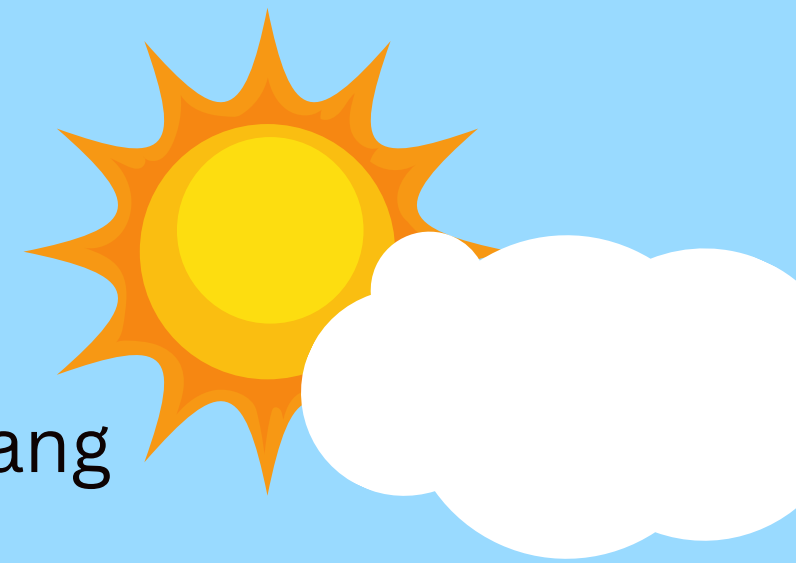


Perkembangan fiqih Islam terbagi menjadi 4 periode:

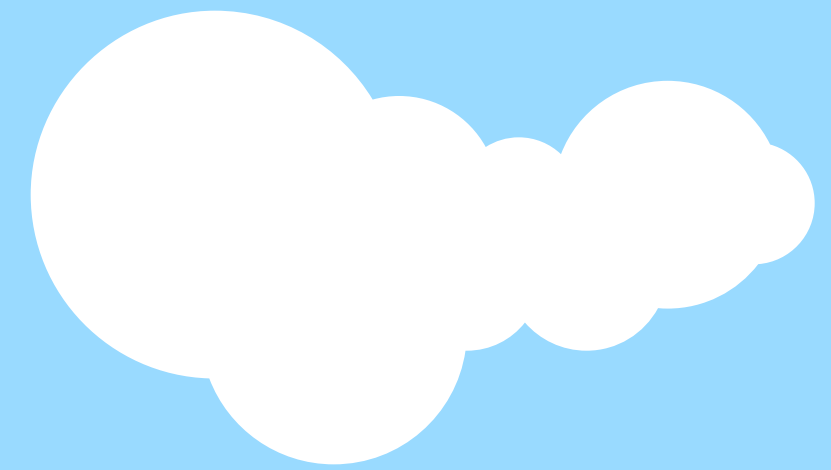
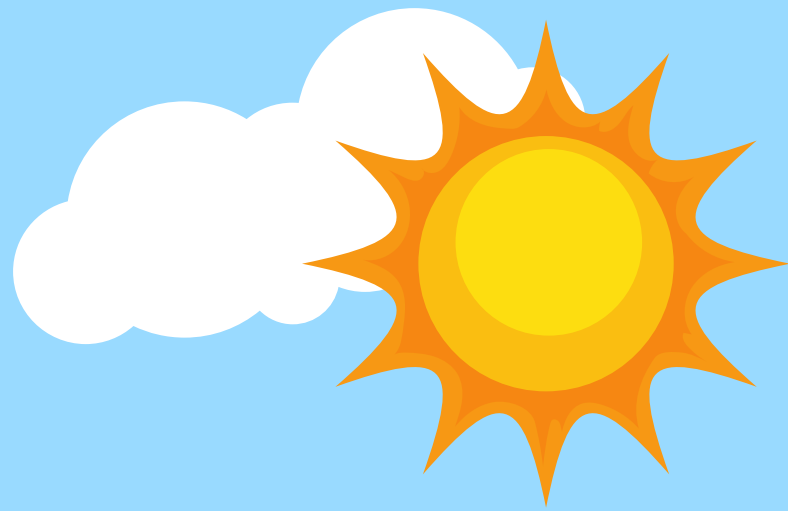
1. Masa Rasulullah SAW (610–632 M)
2. Masa Sahabat (632–700 M)
3. Masa Tabi'in (700–800 M)
4. Masa Pembentukan Mazhab (800–1000 M)
5. Masa Taklid (1000–1800 M)
6. Masa Modern (1800 M–Sekarang)



MASA PEMBENTUKAN MADZHAB

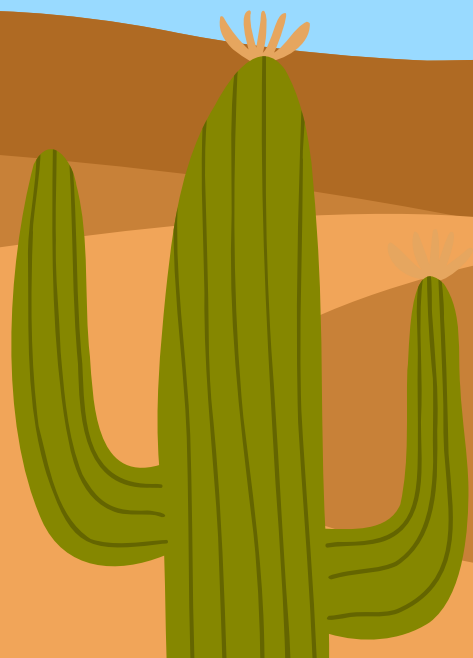


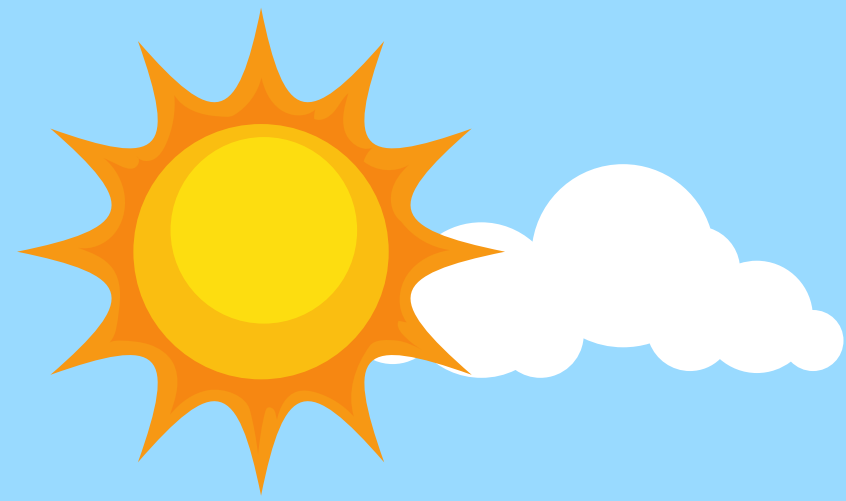
- Imam Abu Hanifah (Mazhab Hanafi) di Kufah yang menekankan penggunaan akal dan qiyas;
- Imam Malik bin Anas (Mazhab Maliki) di Madinah yang berpegang pada amal penduduk Madinah dan hadis;
- Imam Syafi'i (Mazhab Syafi'i) yang berusaha menyeimbangkan antara hadis dan ra'yu dengan metode ushul fiqh yang tertib;
- Imam Ahmad bin Hanbal (Mazhab Hanbali) yang berpegang kuat pada hadis dan berhati-hati dalam berijtihad.



A. Periode Mekah

- Periode ini berlangsung selama 12 tahun dan beberapa bulan selama Nabi menetap di Makkah. Dimulai beliau diangkat sebagai nabi hingga hijrah ke Madinah.
- Belum banyak hukum fiqih karena Nabi mencurahkan tauhid kepada umat Islam yang ketika itu masih sedikit dan belum kuat berdaulat.





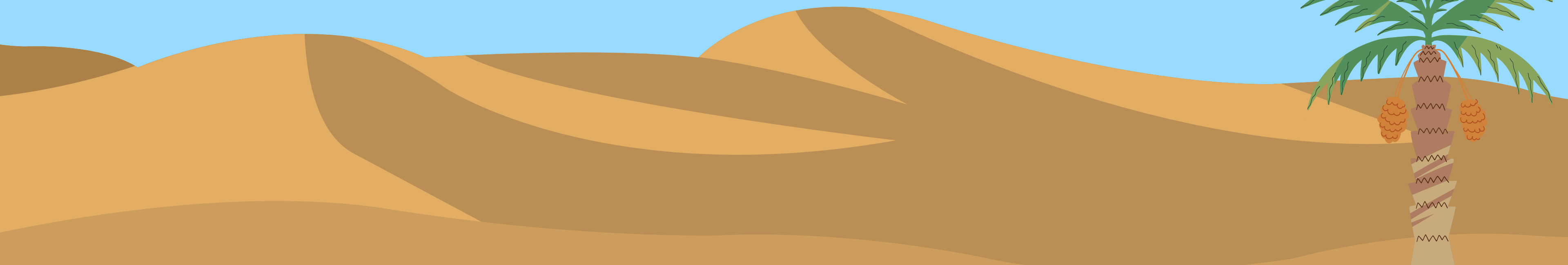
B. Periode Madinah

- Periode ini berlangsung setelah Nabi hijrah ke Madinah dan menetap di sana selama 10 tahun hingga beliau wafat.
- Diturunkan surat-surat Madaniyyah yang berisikan hukum-hukum fiqih.





B. Periode Sahabat

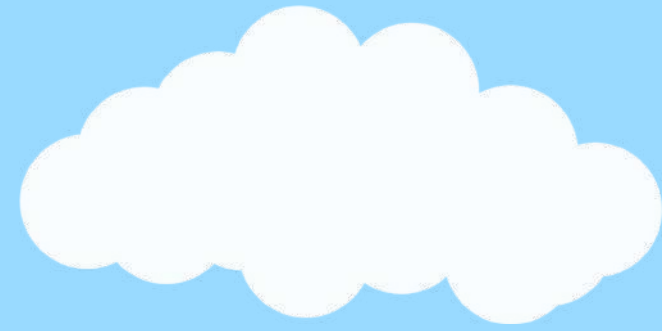
- Dimulai setelah Nabi wafat dan berakhir pada masa Muawiyah bin Abi Sufyan menjabat sebagai khalifah pada tahun 41 H.
 - Para sahabat berijtihad terhadap permasalahan hukum baru yang belum ada nasnya.
 - Menggunakan sumber hukum Islam: al-Qur'an, hadits, ijma, dan qiyas.
 - Pada periode ini belum ada pembukuan fiqih.
- 

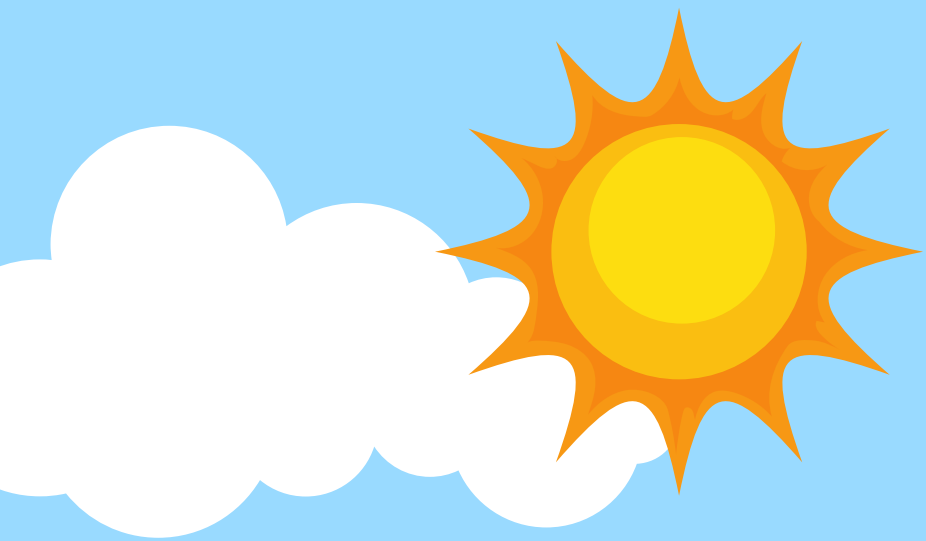


C. Periode Tadwin

Bagian 01

Pada masa Abbasiyah terjadi pembukuan dan penyempurnaan fiqih. Dimulai dari pertengahan abad ke-2 H sampai pertengahan abad ke-4, muncul usaha-usaha pembukuan hadis, atsar sahabat dan fatwa-fatwa tabi'in dalam bidang fiqih, tafsir, ushul fiqih dan sebagainya.





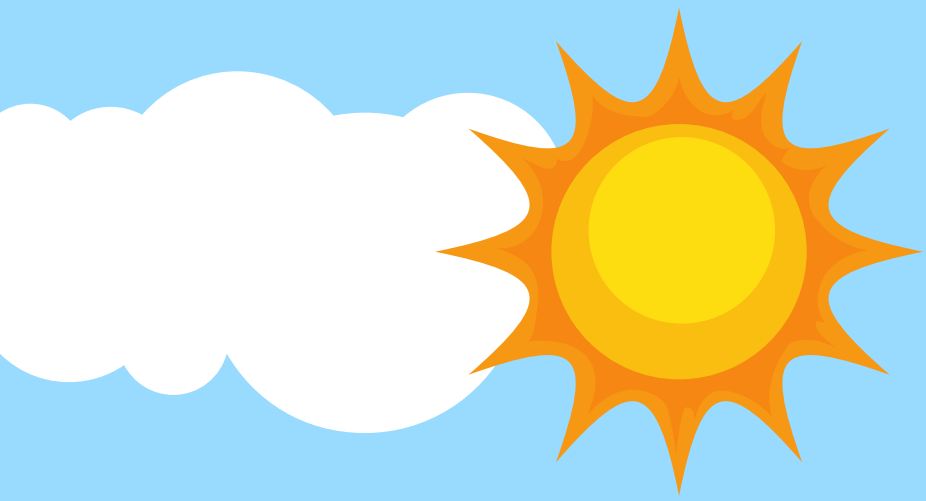
C. Periode Tadwin

Bagian 02

Pada masa ini muncul pula mazhab-mazhab fiqih yang banyak mempengaruhi perkembangan hukum Islam. Di antaranya:

- Imam Abu Hanifah
- Imam Malik
- Imam Syafi'i
- Imam Ahmad bin Hanbal





D. Periode Taqlid

Bagian 01

Masa taqlid adalah masa ketika semangat (himmah) para ulama untuk melakukan ijtihad mutlak mulai melemah dan mereka kembali kepada dasar tasyri' yang asasi dalam pengistinbathan hukum dari nash al-Qur'an dan Sunnah.



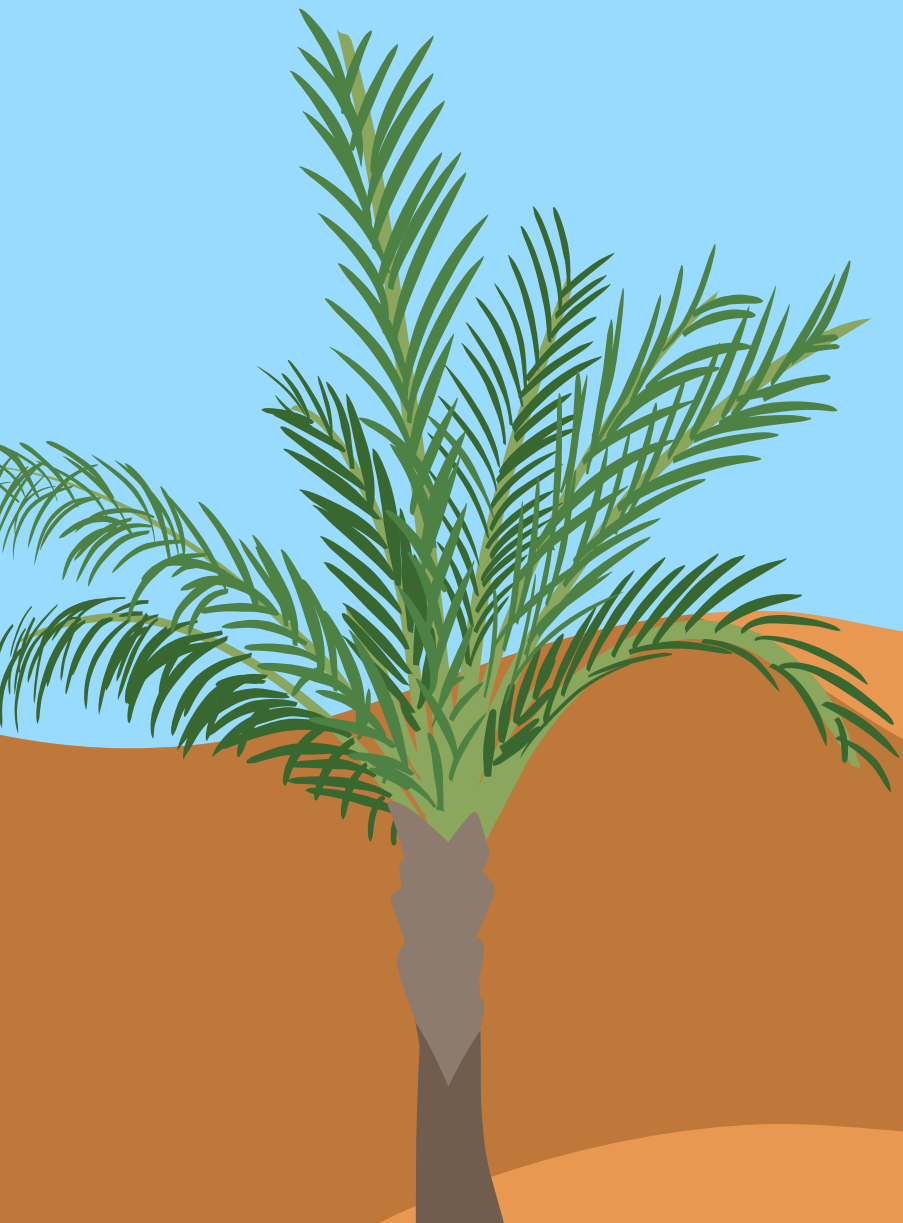


D. Periode Taqlid

Bagian 02

Sebab-sebab taqlid:

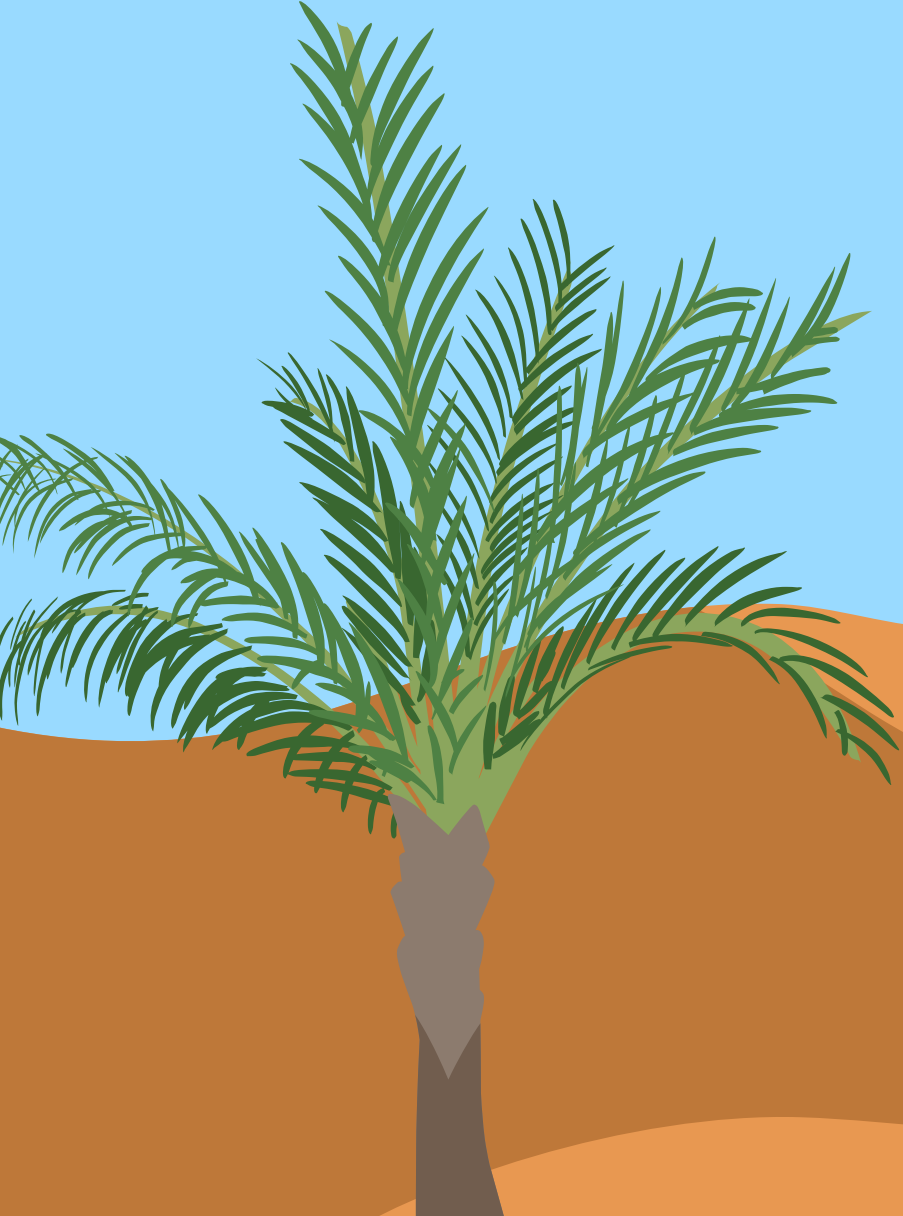
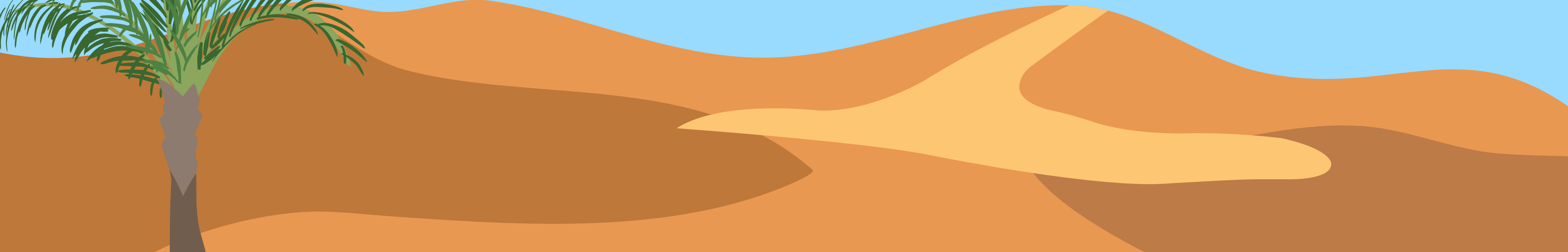
- Secara umum, sikap taqlid disebabkan oleh keterbelengguan akal pikiran sebagai akibat hilangnya kebebasan berpikir.
- Para ulama saat itu ada yang kehilangan kepercayaan diri untuk berijtihad secara mandiri.

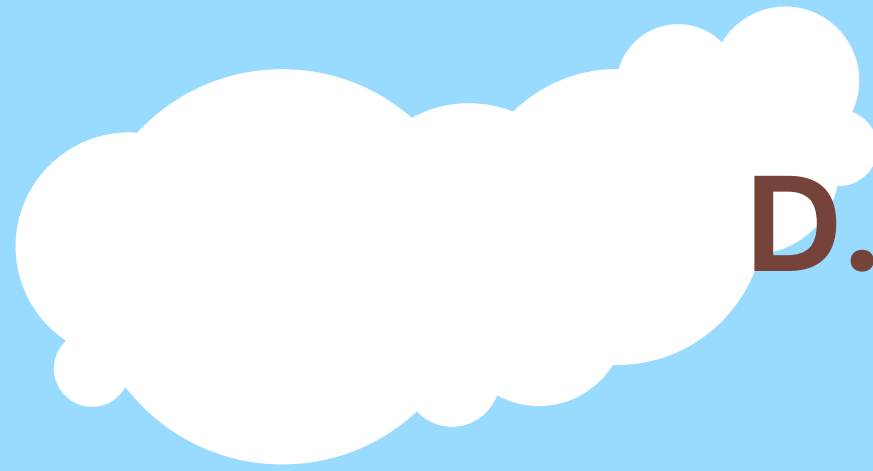




D. Periode Taqlid

Bagian 03

- Banyaknya kitab fiqih dan berkembangnya sikap berlebihan dalam mengamalkannya
 - Hilangnya kecerdasan individu dan merajalelanya hidup materialistik
- 
- 

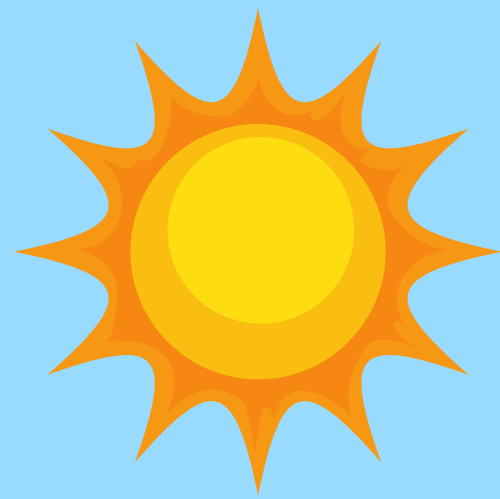


D. Periode Taqlid

Bagian 04

Aktifitas Ulama di masa Taqlid:
mempropagandakan mazhab dan aliran mereka masing-masing. Mereka menulis kitab-kitab yang menjelaskan keistimewaan imam mereka masing-masing dan memberi fatwa pula bahwa orang yang bertaqlid (muqallid) tidak boleh menggabungkan mazhab satu dengan mazhab lainnya.





D. Periode Taqlid

Bagian 05

Pada masa ini, kitab-kitab para ulama mazhab dapat dikategorikan dalam tiga kelompok, yaitu matan, syarh, dan hasyiyah.





D. Periode Taqlid

Bagian 05

- Matan adalah kumpulan masalah-masalah pokok yang disusun dengan bahasa yang sederhana dan mudah.
- Syarah merupakan komentar dari kitab matan agar lebih terperinci.
- Sedangkan hasyiyah adalah komentar dari syarah yang dirasa masih perlu dijabarkan atau diperinci kembali.





TERIMA KASIH